

PENGEMBANGAN *WEBSITE* DESA SEBAGAI MEDIA INFORMASI MASYARAKAT DESA SEGARJAYA

Chepy Bagustian Sonjaya
Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer
if19.chepysonjaya@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Di zaman yang serba digital dan modern seperti saat ini sebuah *website* desa memang sangat diperlukan. Hal tersebut disebabkan karena pemerintah desa kini dituntut untuk dapat menyebarkan informasi lebih cepat. Salah satu cara agar dapat menyebarkan informasi lebih cepat adalah melalui internet. *Website* untuk desa merupakan representasi pemerintah desa di dunia digital, khususnya internet. Seperti yang diketahui, bahwa di zaman serba digital seperti ini, teknologi internet perlu dimanfaatkan sebaik mungkin. Tersedianya *website* untuk desa dapat mendorong masyarakat desa untuk terus berinovasi dalam berbagai bidang, sehingga nantinya akan berdampak baik dari sisi ekonomi ataupun dari sisi pemberdayaan masyarakat. Pemanfaatan media *Website* Desa diharapkan dapat menjadi sebuah solusi dari permasalahan yang ada di Desa Segarjaya. Karena dengan pemanfaatan *Website* Desa Segarjaya ini bertujuan sebagai media informasi serta sistem informasi Desa pada era digitalisasi. Pembuatan *Website* Desa ini menggunakan sistem OPENSID yang didalamnya terdapat banyak fitur seperti artikel berita, lapak desa untuk UMKM, layanan mandiri, serta administrasi desa seperti data kependudukan. Adanya artikel berita dapat meningkatkan sumber informasi yang terpercaya langsung dari perangkat desa sehingga dapat mengurangi masyarakat desa mendapatkan berita yang tidak valid. Kemudian, pemanfaatan sistem informasi yang ada pada *Website* dapat meningkatkan administrasi Desa dalam menangani data penduduk dan sejenisnya.

Kata kunci: Desa, Digital, Media, Sistem Informasi, *Website*

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Di zaman yang serba digital dan modern seperti saat ini sebuah *website* desa memang sangat diperlukan. Hal tersebut disebabkan karena pemerintah desa kini dituntut untuk dapat menyebarkan informasi lebih cepat. Salah satu cara agar dapat menyebarkan informasi lebih cepat adalah melalui internet (Markey, 2019).

Sistem Informasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh suatu organisasi untuk dapat menunjang kegiatan manajerial dan kinerja dalam bidang apapun. Dalam kasus ini organisasi yang dimaksud yaitu pemerintah desa, maka Sistem Informasi Desa adalah perangkat kerja yang dibangun untuk mendukung peran komunitas di tingkat desa dalam pengelolaan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Sistem informasi desa terdiri dari beberapa bagian yang merupakan himpunan dari perangkat berbasis teknologi dan perangkat sosial yang dikelola dalam dinamika kehidupan masyarakat di tingkat desa. Sebagai sebuah sistem informasi, data dan informasi adalah konten yang menjadi bahan utama yang dikelola dalam sistem informasi desa. Sistem informasi dapat mudah diakses ketika sebuah sistem tersebut sudah bisa diakses oleh semua orang melalui internet yaitu dengan *Website* (Herpendi, 2017).

Website merupakan kumpulan halaman dalam suatu domain yang memuat tentang berbagai informasi agar dapat dibaca dan dilihat oleh pengguna internet melalui sebuah mesin pencari. Informasi yang dapat dimuat umumnya berisi mengenai konten gambar, ilustrasi, video, dan teks untuk berbagai macam kepentingan (Sasabobok, 2021).

Website untuk desa merupakan representasi pemerintah desa di dunia digital, khususnya internet. Seperti yang diketahui, bahwa di zaman serba digital seperti ini, teknologi internet perlu dimanfaatkan sebaik mungkin. Tersedianya *website* untuk desa dapat mendorong masyarakat desa untuk terus berinovasi dalam berbagai bidang, sehingga nantinya akan berdampak baik dari sisi ekonomi ataupun dari sisi pemberdayaan masyarakat (Sasabobok, 2021).

Administrasi Desa Segarjaya sampai saat ini masih manual menggunakan kertas untuk melakukan survei data penduduk. Ditambah penyimpanan datanya masih dilakukannya pembukuan tanpa dibantu teknologi sekalipun. Pada akhirnya tidak sedikit data yang hilang sehingga pada pengisian prodeskel pun kurang lengkap. Desa segarjaya belum memiliki media informasi sehingga masyarakat desa Segarjaya hanya mendapatkan berita hanya berdasarkan berita yang disampaikan secara perorangan.

Dengan memiliki *website* desa, diharapkan administrasi data kependudukan maupun data yang lainnya dapat disimpan melalui database secara *online*. Kemudian, setiap informasi yang diberikan dapat transparan, karena jika hanya ‘kabar burung’ justru menyebabkan kecurigaan masyarakat terhadap Pemerintah Desa. Selain itu, masyarakat juga dapat dengan mudah menyampaikan aspirasinya terhadap Pemerintah Desa demi kemajuan bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas mendorong penulis untuk mengkaji mengenai memperkenalkan digitalisasi administrasi penduduk desa serta penyampaian berita menggunakan *Website* Desa kedalam bentuk artikel yang berjudul “PENGEMBANGAN *WEBSITE* DESA SEBAGAI MEDIA INFORMASI MASYARAKAT DESA SEGARJAYA” yang bertujuan dapat membantu staf perangkat Desa dalam penyampaian berita di era digitalisasi.

1.2. Tujuan

Berdasarkan pemaparan latar belakang, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk membuat sebuah *website* desa dengan memiliki fitur artikel berita sehingga dapat menjadi sebuah media informasi
2. Untuk membuat sebuah *website* desa dengan memiliki fitur administrasi desa sebagai representasi pemerintah desa di dunia digital, khususnya internet.

1.3. Profil Desa

1.3.1. Gambaran Umum Desa

Desa Segarjaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Desa Segarjaya pada jaman dahulu sebagian warga masyarakat Desa Segarjaya mempunyai adat istiadat kepercayaan yang dianggap sakral seperti bidang pertanian dan pernikahan (syukuran) dan dimekarkan pada tahun 1980. Desa Segarjaya ini adalah salah satu dari 10 desa yang berada di Kecamatan Batujaya.

Desa Segarjaya merupakan bagian wilayah Kecamatan Batujaya Sebelah Utara Kecamatan dan berbatasan dengan wilayah kabupaten Karawang dengan Luas wilayah Desa Segarjaya ± 1.513 Ha dengan batasan wilayah sebelah Utara adalah Laut Jawa, batas Selatan adalah Desa Segaran Kecamatan Batujaya, batas sebelah Timur adalah Desa Batujaya, Karyabakti Kecamatan Batujaya dan Tirtajaya, dan Desa Tambak sumur, dan batas Sebelah Barat adalah Desa Telagajaya, dan Tanjung Pakis Kecamatan Pakisjaya.

Setiap wilayah desa tentu memiliki potensi yang tersembunyi, begitupula dengan Desa Segarjaya. Kemampuan yang dimiliki suatu desa bila tidak dikembangkan selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan untuk masyarakatnya. Oleh karena itu, potensi wilayah memerlukan upaya-upaya tertentu guna bermanfaat untuk masyarakat. Setiap Desa tentunya memiliki keunggulan pada bidang Pendidikan, Peribadatan, Sosial Ekonomi, Kesehatan, Pemuda dan Olah Raga. Berikut adalah identifikasi keunggulan dan kekurangan yang terdapat disetiap bidang.

1.3.2. Potensi Desa

Salah satu Pontesi Desa Segajaya adalah pantai nya yang masih alami sehingga bisa menjadi destinasi wisata di Desa Segarjaya ini, nama pantainya yaitu Pantai Pulau Putri Cikeong. Pantai tersebut apabila dikelola dan dipasarkan dengan baik, bisa menjadi salah satu sumber mata pencarian bagi masyarakat sekitar. Ditambah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Desa Segarjaya

Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang adalah berprofesi sebagai petani dan peternak, ada juga sebagian masyarakat Desa Segarjaya berprofesi sebagai wiraswasta seperti membuka warung atau toko sembako, dan pembuatan Dodol dan Terasi Jembret. Dodol dan Terasi Jembret menjadi salah satu makanan khas atau oleh – oleh untuk orang dari luar kota yang melintas atau wisata di Pulau Putri Desa Segarjaya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Sehingga, jika adanya sebuah media informasi yang dapat mencakup kedua potensi tersebut *website* bisa menjadi solusi yang sangat baik.

1.4. Tinjauan Pustaka

1.4.1. Teknik Informatika

Teknik Informatika merupakan bidang ilmu yang mempelajari bagaimana memanfaatkan teknologi komputer secara optimal dalam menangani masalah pengolahan data dengan proses logika. Teknik Informatika juga mempelajari berbagai prinsip terkait ilmu komputer mulai dari proses perancangan, pengembangan, pengujian, hingga evaluasi sistem operasi perangkat lunak (QuipperCampus, 2021).

Dalam Teknik informatika mempelajari pengembangan *website* menjadi salah satu Mata Kuliah yang sangat diminati. Mata Kuliah ini memberikan pemahaman dan kemampuan untuk mengimplementasikan pemrograman dalam kaitannya dengan pengembangan aplikasi berbasis web yang luar biasa cepat perkembangannya. Mata kuliah ini mencakup materi tentang konsep-konsep dasar pemrograman berbasis web serta teknologi pengembangan web terkini salah satunya *framework*.

1.4.2. Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh suatu organisasi untuk dapat menunjang kegiatan manajerial dan kinerja dalam bidang apapun. Setiap organisasi pasti memiliki sistem informasinya sendiri. Suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar

tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Herpendi, 2017).

1.4.3. Website

Website merupakan kumpulan halaman situs yang terdapat dalam sebuah domain yang berada dalam *world wide web* (www) di Internet. Penyebaran informasi melalui *Website* sangat cepat dan mencakup area yang luas serta tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Oleh karena itu, *website* merupakan sarana penting dalam mendapatkan dan mengelola informasi (Laily, 2022).

1.4.4. OPENSID

OPENSID merupakan aplikasi Administrasi Desa berbasis *online* dan *offline* yang dikembangkan secara *open source* dan telah digunakan oleh lebih dari 2500 desa diseluruh indonesia. Sistem Informasi Desa (SID) yang sengaja dibuat untuk membantu petugas Desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik khususnya dibidang Administrasi Desa sehingga lebih efisien waktu serta lebih terbuka. OPENSID bersifat *open source* (Sumber Terbuka) yang menerapkan lisensi GPL Versi 3 sehingga siapapun bebas menggunakan, menyebar luaskan dan mengembangkan OPENSID dengan menyertakan pembuat asli dari OPENSID (Open Desa, 2018).

Metode

2.1. Waktu dan tempat kajian

Lokasi pengabdian dilaksanakan di Desa Segarjaya. Adapun waktunya terhitung dari tanggal 01 Juli – 31 Juli 2022. Sasaran dalam penelitian ini adalah perangkat desa dan merupakan objek untuk dikaji dengan mencari permasalahan yang ada. Selanjutnya, mengkaji permasalahan tersebut untuk menemukan solusi yang tepat sehingga dapat menjadi jawaban yang bermanfaat bagi perangkat desa maupun masyarakat desa. *Website* menjadi solusi pada permasalahan tersebut, sehingga dapat menjadi harapan untuk perkembangan yang lebih baik dalam penyampaian berita maupun administrasi penduduk.

2.2. Analisis dan pengumpulan data

Tahapan ini bertujuan untuk menganalisis data yang menjadi kebutuhan, data-data tersebut akan digunakan sebagai objek yang menjadi kajian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

2.2.1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh informasi serta data-data yang berkaitan dengan pembangunan sistem yang bersumber dari buku elektronik, dokumen elektronik, jurnal, hasil penelitian sejenis, dan *website*.

2.2.2. Wawancara

Pertama wawancara dilakukan dengan Ketua Desa Segarjaya dan dilanjutkan dengan operator desa yang mengatur data-data desa. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai proses penyampaian informasi berupa surat kepada masyarakat. Selanjutnya, dilakukan wawancara kepada Kepala Desa berkenaan dengan teknis penyampain pengumuman. Disamping itu wawancara juga dilakukan terhadap beberapa orang penduduk dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh informasi yang telah didapat lewat pengumuman.

2.3. Perancangan *Website*

Tahapan ini bertujuan untuk membuat dan membangun *website* sebagai sarana informasi masyarakat desa Segarjaya dan sistem informasi desa Segarjaya.

2.4. Pengujian *Website*

Tahapan ini bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap *website* Desa yang telah dibuat. Pengujian dilakukan dengan menguji tampilan UI (*front-end*) dan fungsi – fungsi (*back-end*) yang dimiliki *website*. Sehingga dapat diketahui jika terjadinya *bugs* maupun *error*.

2.5. Evaluasi

Tahapan ini sebagai evaluasi penilaian dari hasil pengujian *website* desa yang telah dibangun. Sehingga dapat ditentukan apakah *website* sudah layak digunakan atau perlu adanya perbaikan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

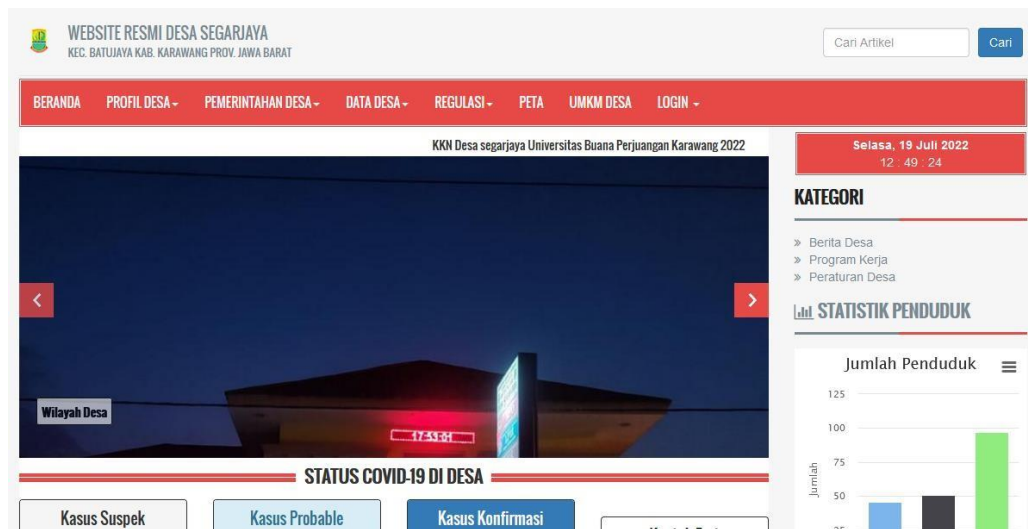
Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan memanfaatkan *Website* sebagai media informasi serta sistem informasi Desa pada era digitalisasi. Dengan tujuan mengembangkan administrasi desa dan memperluas jangkauan informasi Desa Segarjaya.

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Desa Segarjaya beliau menyatakan bahwasannya sangat mendukung dengan program pengembangan *website* ini. Begitupun dengan operator Desa beliau mengungkapkan bahwasannya Administrasi Desa Segarjaya sampai saat ini masih manual menggunakan kertas untuk melakukan survei data penduduk. Ditambah penyimpanan datanya masih dilakukannya pembukuan tanpa dibantu teknologi sekalipun. Pada akhirnya tidak sedikit data yang hilang sehingga pada pengisian prodeskel pun kurang lengkap. Beliau pun menambahkan Desa segarjaya belum memiliki media informasi sehingga masyarakat desa Segarjaya hanya mendapatkan berita hanya berdasarkan berita yang disampaikan secara perorangan. Selanjutnya berdasarkan pernyataan beberapa masyarakat dalam hal informasi terkadang masih mendapatkan berita yang berbeda – beda. Lalu, dalam hal data kependudukan terkadang masih mengalami kesalahan data, dikarenakan belum terupdate ataupun belum terdata.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dapat dijelaskan, dengan adanya *Website* Desa dapat membantu meningkatkan kinerja administrasi penduduk serta surat menyurat yang dilakukan oleh perangkat Desa, sehingga penyampaian berita dapat tersebar ke masyarakat diluar Desa Segarjaya. Adapun tampilan utama *Website* desa Segarjaya kepada pengguna internet dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



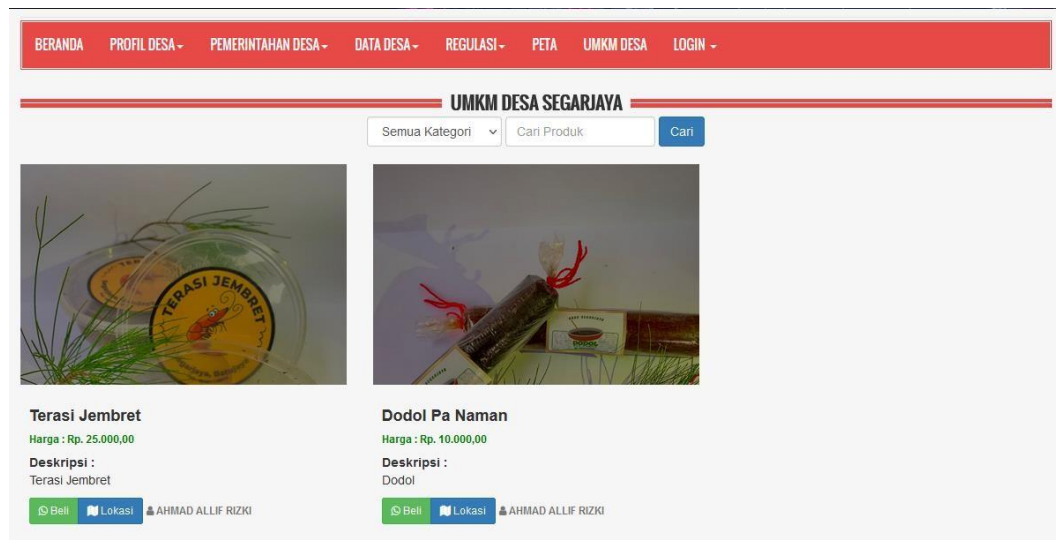
Gambar 3.1. Tampilan Website Desa Segarjaya

Pada tampilan beranda Website Desa Segarjaya dijelaskan pada gambar 1, merupakan halaman yang memaparkan artikel informasi – informasi terbaru yang berada di Segarjaya. Adapun informasi mengenai data jumlah penduduk, status covid-19, profil desa dan masih banyak lagi.



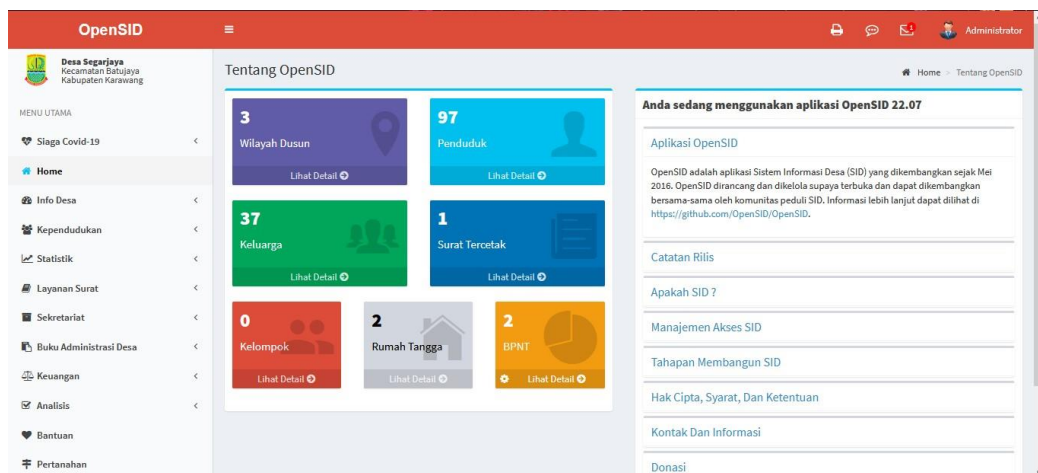
Gambar 3.2. Tampilan Artikel berita

Pada gambar 2 merupakan tampilan yang memuat halaman artikel berita. Adapun informasi didalamnya berupa teks berita, lampiran foto dan tabel.



Gambar 3.3. Tampilan halaman UMKM Desa

Pada gambar 3 merupakan tampilan produk UMKM yang dipasarkan melalui *website* desa. Adapun informasi didalamnya berupa deskripsi terkait produk yang dipasarkan, pelaku UMKM yang menjual produk tersebut, lokasi pelaku UMKM dan kontak media Whatsapp pelaku UMKM.



Gambar 3.4. Tampilan halaman administrator *Website* Desa

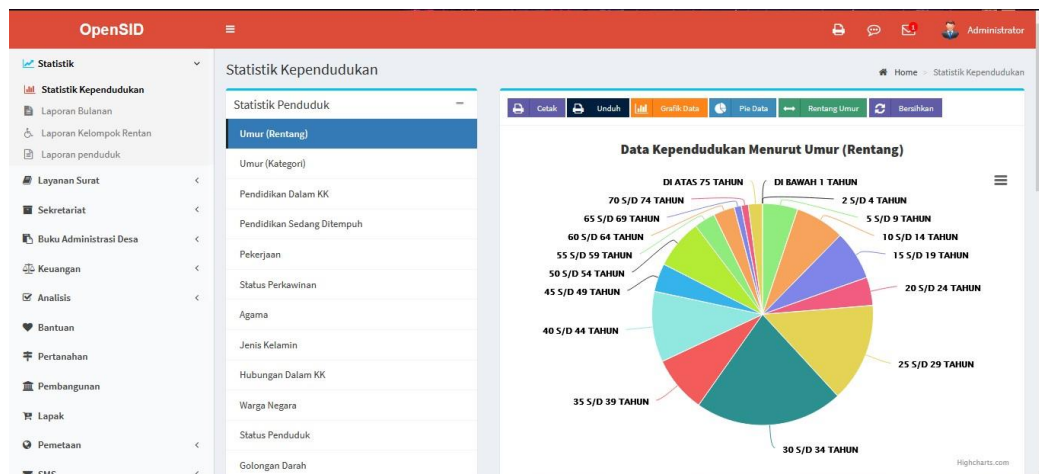
Pada gambar 4 merupakan tampilan administrator yang nantinya bisa melakukan update data pada laman tersebut, untuk menjadi administrator dibutuhkan akun khusus untuk bisa memasuki halman administrator dan menggunakan fitur yang tersedia. Adapun fitur yang bisa digunakan seperti publikasi

artikel berita, administrasi penduduk, pembukuan, layanan surat dan layanan mandiri.

OpenSID

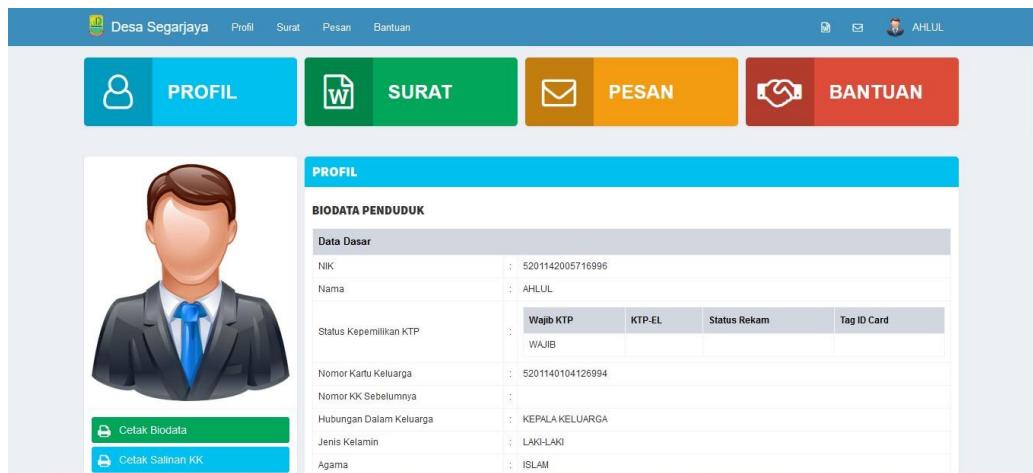
Gambar 3.5. Halaman Data penduduk

Pada gambar 5 merupakan tampilan halaman administrasi penduduk. Adapun fungsi yang dapat dilakukan yaitu seperti menginput NIK masyarakat, foto, nama, dan yang lainnya.



Gambar 3.6. Halaman Statistik

Pada gambar 6 merupakan tampilan *statistic* berupa diagram/chart yang didalam nya terdapat informasi mengenai *statistic* data kependudukan.



Gambar 3.7. Halaman Layanan Mandiri

Pada gambar 7 merupakan tampilan halaman layanan mandiri yang bertujuan agar masyarakat dapat melihat data profil miliknya dan juga dapat melakukan permintaan surat, memberi pesan kepada perangkat desa dan meminta bantuan kepada perangkat desa. Untuk memasuki halaman layanan mandiri warga harus melakukan pendaftaran melalui administrator atau petugas *website*, kemudian akan diberikan kode untuk mengaksesnya.

Kesimpulan dan Rekomendasi

4.1. Kesimpulan

Pemanfaatan media *Website* Desa diharapkan dapat menjadi sebuah solusi dari permasalahan yang ada di Desa Segarjaya. Karena dengan pemanfaatan *Website* Desa Segarjaya ini bertujuan sebagai media informasi serta sistem informasi Desa pada era digitalisasi. Dengan adanya artikel berita dapat meningkatkan sumber informasi yang terpercaya langsung dari perangkat desa sehingga dapat mengurangi masyarakat desa mendapatkan berita yang tidak valid. Kemudian, pemanfaatan sistem informasi yang ada pada *Website* dapat meningkatkan administrasi Desa dalam menangani data penduduk dan sejenisnya.

4.2. Rekomendasi

Administrasi Desa Segarjaya sampai saat ini masih dilakukan secara tradisional, penyimpanan data pun tanpa dibantu teknologi sekalipun. Sehingga,

tidak sedikit data yang hilang. Akibatnya pada pendataan prodeskel data yang dimiliki kurang lengkap. Lalu, media informasi sehingga masyarakat desa Segarjaya hanya mendapatkan berita / informasi hanya berdasarkan berita yang disampaikan secara perorangan. Dari kedua hal tersebut, pemanfaatan *Website* Desa ini menjadi sebuah rekomendasi untuk perangkat Desa Segarjaya dalam administrasi Desa maupun penyampaian berita. Dengan harapan dapat meningkatkan kualitas data maupun berita yang akan diterima oleh masyarakat Desa Segarjaya.

Daftar Pustaka

- Herpendi, H. (2017). Sistem Informasi Desa di Kecamatan Takisung. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 3(2), 76–82. <https://doi.org/10.34128/jsi.v3i2.103>
- Laily, I. N. (2022). *Pengertian Website Menurut Para Ahli, Beserta Jenis dan Fungsinya - Lifestyle Katadata.co.id*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/safrezi/berita/6200a2a9697ec/pengertian-website-menurut-para-ahli-beserta-jenis-dan-fungsinya>
- Markey. (2019). *5 Website Desa Terbaik | Desain Menarik dan Menginspirasi*. Media Bisnis Online | by APPKEY. <https://markey.id/blog/development/website-desa>
- Milasari, M., Syukri, A., Badarussyamsi, B., & Fadhil Rizki, A. (2021). Filsafat Ilmu dan Pengembangan Metode Ilmiah. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 217. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.35499>
- Open Desa. (2018). *OpenSID - Website Resmi OpenDesa*. <https://opendesa.id/sistem-informasi-desa-opensid/>
- QuipperCampus. (2021). *Jurusan Teknik Informatika - Info Kuliah & Prospek Kerjanya | Quipper Campus*. <https://campus.quipper.com/majors/id-teknik-informatika>
- Sasabobok. (2021). *PENTINGNYA WEBSITE DESA UNTUK KEMAJUAN DESA*. Website Resmi Desa Sasabobok. <https://sasabobok.desa.id/artikel/2021/4/16/pentingnya-website-des-untuk-kemajuan-des->

Yunus, H. S. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta:
Pustaka Belajar.